

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemudian dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan Pelaksanaan terapi terpadu bagi anak berkebutuhan khusus di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dilakukan oleh terapis atau psikolog, dengan menggunakan empat tahapan dalam pelaksanaan terapi yaitu dengan empat tahapan, (a) terapi okupasi (b) terapi wicara terapi sensori integrasi (d) terapi keluarga.

Selain itu pelaksanaan terapi terpadu bagi anak berkebutuhan khusus, pasien juga diberikan metode terapi bermain yang sesuai dengan dunia anak-anak pada umur seusinya, baik dilakukan dengan terapis maupun bersama orang tuanya dirumah, yang dapat mempercepat perkembangan mental, emosi, sosial anak bersama lingkungannya, dan pelaksaan terapi kepada anak berkebutuhan khusus terus berjalan lancar tanpa ada hambatan dan jika ada hambatan atau gangguan itu hanya suara brisik dari luar ruangan terapi baik itu suara anak-anak yang sedang menangis atau yang lainnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam proses pemberian starategi terapis dalam membantu pasien gangguan stres di Rumah Saki Jiwa Tampan Provinsi Riau. Untuk meningkatkan dan menjaga stabilitas Unit klinik psikologi dan psikometri



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pemberian strategi terapis dalam membantu pasien gangguan stres di Rumah Sakit Jiwa Tampan maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pembimbing dan perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan di Provinsi Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebaik mungkin sehingga pasien dapat berkembang lebih baik.
2. Diharapkan kepada terapis atau pembimbing untuk meningkatkan program-program unggulan sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Untuk pasien gangguan stres semoga dapat menerima apa yang diberikan oleh terapis atau pembimbing dan dapat mengikuti terapi dengan baik.